

## **BAB 1**

### **LATAR BELAKANG**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan produk Domestik Bruto (PDB) nasional sektor pertanian di Indonesia tumbuh 16,24% pada triwulan II 2020 (Q to Q) dan sektor pertanian tetap berkontribusi positif yakni 2,19%. Selain sektor pertanian, sektor lain yang mencatatkan pertumbuhan positif yakni informasi dan komunikasi sebesar 3,44% dan pengadaan air 1,28%. Pertumbuhan PDB sektor pertanian mencapai 2,19% yoy pada kuartal II/2020 tersebut karena ditopang subsektor tanaman pangan yakni 9,23%. Di tengah pandemi covid-19 Kementerian Pertanian (Kementan) terus memberikan bantuan benih, alat-alat pasca panen dan pendampingan sehingga aktivitas pertanian terus memberikan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Nilai Tukar Petani pada bulan Februari 2022 sebesar 108,83 atau naik 0,5% dibandingkan Nilai Tukar Petani bulan sebelumnya. Kenaikan Nilai Tukar Petani dikarenakan indeks harga yang diterima petani naik sebesar 0,26% lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani sebesar 0,11%.

Tomat (*Lycopersicon esculentum Mill*) merupakan tanaman semusim dengan perakaran yang dangkal. Tomat yang kini terdapat di seluruh penjuru dunia ini pertama kali di temukan di Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Pada awal abad ke 19 tomat menjadi sangat populer dan digemari, selain itu juga tomat menjadi salah satu tanaman sayur yang diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat seluruh dunia. Maka dari itu tomat memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dibudidayakan oleh petani.

Generasi milenial merupakan generasi yang tergantung pada teknologi karena mereka tumbuh pada saat teknologi sudah ada sehingga mereka sangat mahir dalam menggunakan teknologi seperti media sosial dan *smartphone*. Generasi

milenial sering dinilai sebagai generasi yang malas karena sering bermain ponsel, namun sebenarnya, generasi milenial adalah generasi yang memiliki keingintahuan tinggi, percaya diri, dan paling banyak membaca buku.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah petani muda yang berumur 19-39 tahun terus menurun. Pada tahun 2017-2018 terdapat penurunan yaitu 415 ribu petani milenial. Saat ini Indonesia memiliki 33,4 juta petani namun, hanya 2,7 juta orang petani milenial sedangkan lebih dari 90 persen adalah petani yang berusia di atas 39 tahun. (BPS, 2019). Secara umum, menciptakan petani milenial adalah orang yang lahir pada tahun 1980-1996. Berarti pada tahun 2020, generasi milenial akan berada di rentang umur 25-40 tahun. Sementara itu, generasi lahir pada tahun 1996-2015. Dengan demikian, pada tahun 2020 rentang umur mereka adalah 5-24 tahun.

Generasi milenial juga memiliki sifat yang lebih toleran terhadap sesamanya, hal ini berpegaruh oleh arus globalisasi yang semakin cepat dan berkembangnya teknologi, dimana anak muda zaman saat ini dapat berinteraksi dengan sesama dari berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, globalisasi dan perkembangan teknologi membuat generasi milenial menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, wawasan mereka terhadap keberagaman pun menjadi lebih luas sehingga timbul sifat toleran yang cukup tinggi dari generasi milenial.

Menurut Badan Pusat Statistik produksi tomat di Indonesia pada tahun 2020 yaitu 1084993.00 ton. Sedangkan produksi tomat di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu 9907.00 ton. (BPS, 2020) dan produksi tomat di Desa Ainiut yaitu

Kecamatan Insana merupakan salah satu kecamatan yang memiliki 17 Desa salah satunya adalah Desa Ainiut yang memiliki penghasilan dari para petaninya yang terdiri dari sayuran dan buah-buahan, seperti salah satunya tomat. Salah satu Desa yang para petani turut memproduksi tanaman tomat di Kecamatan Insana adalah Desa Ainiut.

Desa Ainiut merupakan sebuah desa yang memiliki berbagai karakteristik pertanian dengan corak petani banyak menanam tanaman tomat dengan banyak

pelakunya petani muda atau yang biasa sering disebut petani milenial. Para petani muda tersebut memproduksi hasil pertanian tanaman tomat pada lahan masing-masing dengan luas lahan yang bervariasi. Selain itu juga, para petani terus menerus memproduksi tomat agar selalu tersedia stok buah tomat dipasaran dengan memperbanyak jumlah tanaman tomat diladang para petani namun umumnya para petani tidak memperhatikan harga yang fluktuasi dari waktu ke waktu sehingga berakibat pada penurunan harga jual tomat dan pendapatan para petani muda tersebut.

Berdasarkan ulasan singkat pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Persepsi Petani Milenial Terhadap Budidaya Tomat di Desa Ainiut Kecamatan Insana Kabupaten TTU”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi petani milenial dalam mengembangkan usahatani tomat di Desa Ainiut, Kecamatan Insana, Kabupaten TTU?
2. Bagaimana penggunaan teknologi yang digunakan oleh petani milenial terhadap budidaya tomat di Desa Ainiut, Kecamatan Insana, Kabupaten TTU?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui persepsi petani milenial dalam mengembangkan usahatani tomat di Desa Ainiut, Kecamatan Insana, Kabupaten, TTU.
2. Untuk mengetahui penggunaan teknologi yang digunakan oleh petani milenial terhadap budidaya tomat di Desa Ainiut, Kecamatan Insana, Kabupaten TTU

## **1.4 Manfaat**

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam membudidayakan tomat
2. Sebagai masukan kepada Pemerintah Daerah, terutama Dinas Pertanian dalam menentukan program pembangunan pertanian khususnya usahatani tomat

3. Sebagai bahan bagi penulis dalam memperluas wawasan pengetahuan tentang persepsi minat dan bakat petani muda
4. Sebagai bahan informasi bagi Mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.